

**PEMATAHAN DORMANSI BENIH DENGAN SKARIFIKASI FISIK,
KIMIA DAN MEKANIK PADA SENGON (*Alzibia chinesis*)**

Oleh : Ika Puspita Sari

Dibimbing oleh : Ami Suryawati dan Sumarwoto PS

ABSTRAK

Buah sengon berbentuk panjang pipih dengan ukuran antara 10 - 18 mm. lebar buah antara 2 hingga 3,5 cm, biji buah berbentuk pipih dengan ukuran lebar 7 mm dengan panjang 5 mm, jika biji sudah matang akan mengeras dan berlilin. Jenis kulit biji yang keras dan berlilin pada sengon inilah diduga menyebabkan air sulit menembus biji, sehingga diperlukan perlakuan khusus seperti skarifikasi secara fisik, mekanik, ataupun kimiawi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan cara pematangan dormansi terbaik pada benih sengon. Penelitian dilaksanakan di Kebun Wedomartani UPN ‘‘Veteran’’ Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2021. Penelitian menggunakan metode percobaan tunggal, dengan rancangan percobaan Rancangan Acak Lengkap yang terdiri atas 8 perlakuan. Skarifikasi mekanik berupa pengamplasan, fisik berupa perendaman dengan air hangat dengan lama perendaman pada suhu (60 °C dan 70 °C), perlakuan skarifikasi kimiawi berupa perendaman larutan H₂SO₄ selama 15 menit dengan konsentrasi (70% dan 80%) dan perendaman KNO₃ selama 30 menit dengan konsentrasi (1% dan 2%). Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam pada jenjang α 5%. Mengetahui perbedaan antara perlakuan diuji lebih lanjut dengan uji lanjut menggunakan analisis Derajat Bebas Tunggal pada taraf α 5%. Hasil Penelitian menunjukkan dari semua perlakuan pertumbuhan bibit sengon yang diberi perlakuan mekanik, kimia didapati hasil terbaik dengan nilai yang relatif sama, terhadap pertumbuhan bibit sengon. Pengamatan daya kecambah dengan pemberian perlakuan perendaman larutan H₂SO₄ konsentrasi 80% dengan lama perendaman 15 menit memberikan hasil terbaik dibandingkan perlakuan lainnya.

Kata Kunci : Dormansi, Benih Sengon, Skarifikasi